

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil observasi tahun ajaran 2011 / 2012 menunjukkan bahwa hasil mata pelajaran IPA sangat rendah. Berdasarkan ketuntasan belajar hanya 40 % saja siswa yang dapat mencapai nilai $KKM \geq 6,0$.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga kuat akibat proses pembelajaran, guru masih terfokus pada penguasaan materi. Guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode tanya jawab, metode ceramah tanpa memadukan metode-metode lainnya, sehingga pembelajaran belum menarik perhatian siswa dan kurang melibatkan anak berpartisipasi aktif dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemilih diantaranya adalah :

- a. Dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, ternyata hanya beberapa anak saja yang mengajukan pertanyaan.
- b. Siswa tidak terlibat secara aktif berpartisipasi dalam belajar.
- c. Penggunaan media belajar kurang bervariasi, sehingga anak merasa bosan
- d. Alat evaluasi tidak berorientasi pada proses, tetapi lebih menekankan pada hasil.

1.2 Identifikasi Masalah

Mata pelajaran IPA di sekolah kurang diminati siswa karena dianggap menjenuhkan. Oleh karena itu perlu upaya perbaikan manajemen proses pembelajaran dengan metode dan pendekatan yang tepat.

Dalam rangka membangkitkan motivasi dan meningkatkan hasil prestasi belajar, metode demonstrasi dan metode latihan merupakan metode yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mata Pelajaran IPA kurang diminati siswa sebab dianggap sulit sehingga prestasi belajar siswa pada umumnya rendah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Siswa kurang memiliki pengetahuan prasyarat serta kurang mengetahui manfaat pelajaran IPA yang ia pelajari.
4. Belum diterapkan metode demonstrasi dan latihan secara berkesinambungan di SDN Sumber Agung Kota Bandar Lampung.

Oleh karena itu guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi belajar, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dan mengarah pada tujuan yang diharapkan. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode demonstrasi dan latihan. Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti ingin meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi dan latihan pada siswa Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka masalah yang muncul adalah,” Apakah metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling ? ”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak lebih aktif berpartisipasi pada akhirnya akan meningkatkan prestasinya, terutama pada pembelajaran IPA dengan materi pokok gaya.

2. Bagi Guru

Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, sebagai peningkatan kinerja guru agar termotivasi dan selalu mencari inovasi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak dan materi pelajaran dalam lingkungan belajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah guna perbaikan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa khususnya di SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling dan sekitarnya.